

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA
(PKL) DI KABUPATEN SIDOARJO
(Studi Relokasi PKL Alun-alun ke GOR Delta Sidoarjo)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara



OLEH :

ELLISA MAULINA

0741010028

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA
2012

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA
(PKL) DI KABUPATEN SIDOARJO
(Studi Relokasi PKL Alun-alun ke GOR Delta Sidoarjo)**


Disusun Oleh :

ELLISA MAULINA
NPM : 0741010028

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi


Menyetujui,

Pembimbing


Dr. Ertien Rining Nawangsari, Msi
NIP : 19680116199032001

Mengetahui,

DEKAN


Dra. Ec.Hj. Suparwati, M.si
NIP. 195507181983022001

**"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA
(PKL) DI KABUPATEN SIDOARJO"
(Studi Relokasi PKL Alun-alun ke GOR Delta Sidoarjo)**

Disusun Oleh :

ELLISA MAULINA
NPM. 0741010028

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal : 12 Desember 2012

Menyetujui,

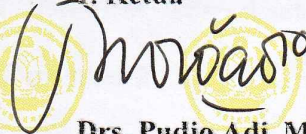
Pembimbing



Dr. Ertien Rining N, M.si
NIP. 196801161994032001

Tim Penguji :

1. Ketua



Drs. Pudjo Adi, M.si
NIP. 19515101973031001

2. Sekretaris



Dr. Ertien Rining N, M.si
NIP. 196801161994032001

3. Anggota



Dr. Lukman Arif, M.si
NIP. 196411021994031001

Mengetahui,
DEKAN



Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195802231987032001

Lembar Pengesahan Revisi Ujian Skripsi

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
DI KABUPATEN SIDOARJO
(Studi Relokasi PKL Alun-alun ke GOR Delta Sidoarjo)**

Nama Mahasiswa : ELLISA MAULINA
NPM : 0741010028
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah direvisi dan disahkan
Pada Tanggal 20 Desember 2012

Mengetahui / Menyetujui

Dosen Penguji I



Drs. Pudjo Adi, M.si
NIP.19515101973031001

Dosen Penguji II



Dr. Ertien Rining N, M.si
NIP.196801161994032001

Dosen Penguji III



Dr. Lukman Arif, M.si
NIP. 196411021994031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI KABUPATEN SIDOARJO”

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini, penulis akan menerima dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Ibu Dr. Ertien Rining N, Msi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran. Selain itu juga penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Lukman Arif, Msi, selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Susi Hardjati, MAP, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Para Dosen pengajar Jurusan Administrasi Publik yang telah banyak memberi masukan dalam proses belajar-mengajar.
5. Bapak Radik Heru Utomo selaku Kepala UPTD Alun-alun Kabupaten Sidoarjo.
6. Bapak, Ibu dan Teman-teman yang telah memberi doa sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi, dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Sidoarjo, 5 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAKSI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Kebijakan Publik	12
2.2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik	12
2.2.1.2 Tahap-tahap Kebijakan Publik	14
2.2.1.3 Sifat Kebijakan Publik	15
2.2.2 Implementasi Kebijakan Publik	16

2.2.2.1 Pengertian Implementasi Kebijakan	16
2.2.2.2 Model Implementasi Kebijakan	18
2.2.2.3 Faktor-faktor Keberhasilan Implementasi Kebijakan	23
2.2.3 Pengertian Pedagang Kaki Lima	29
2.2.3.1 Faktor Timbulnya Pedagang Kaki Lima	31
2.2.3.2 Dampak Positif dan Negatif Keberadaan PKL	33
2.2.3.3 Karakteristik Pedagang Kaki Lima	34
2.2.3.4 Permasalahan-permasalahan yang Dihadapi PKL	35
2.2.4 Sektor Informal	36
2.2.5 Relokasi	38
2.3 Kerangka Berfikir	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Fokus Penelitian	41
3.3 Situs Penelitian	42
3.4 Sumber Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Analisis Data	46
3.7 Keabsahan Data	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.1.1 Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo....	53

4.1.2	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo.....	55
4.1.3	Visi dan Misi Dinas.....	56
4.1.3.1	Visi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo.....	56
4.1.3.2	Misi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo.....	57
4.1.4	Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo.....	57
4.1.4.1	Tujuan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo.....	57
4.1.4.2	Sasaran Strategis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo.....	58
4.1.5	Arah Kebijakan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo.....	58
4.1.6	Struktur Organisasi.....	59
4.1.7	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas.....	61
4.1.8	Komposisi Pegawai.....	66
4.1.8.1	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
4.1.8.2	Data Pegawai Berdasarkan Status.....	66
4.1.8.3	Data Pegawai Berdasarkan Agama.....	67
4.1.8.4	Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	68

4.1.8.5 Data PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	69
4.1.8.6 Data PNS Berdasarkan Pendidikan.....	71
4.1.8.7 Data Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	72
4.1.9 Sarana dan Prasarana.....	73
4.2 Hasil Penelitian.....	74
4.2.1 Pendataan Awal Relokasi PKL.....	75
4.2.2 Proses Relokasi.....	82
4.2.3 Penetapan Relokasi PKL.....	89
4.3 Pembahasan.....	96
4.3.1 Pendataan Awal Relokasi PKL.....	97
4.3.2 Proses Relokasi.....	101
4.3.3 Penetapan Relokasi PKL.....	106
4.3.4 Implementasi Kebijakan Relokasi PKL.....	109

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	: Data Pedagang Kaki Lima (PKL) di Alun-alun Sidoarjo Berdasarkan Jenis Dagangan	4
Tabel 2	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 3	: Komposisi Pegawai Berdasarkan Status.....	67
Tabel 4	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama.....	68
Tabel 5	: Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	69
Tabel 6	: Jumlah PNS Menurut Pangkat dan Golongan.....	70
Tabel 7	: Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan.....	71
Tabel 8	: Komposisi Pegawai Menurut Jabatan.....	72
Tabel 9	: Daftar Inventaris Yang Menunjang Kelancaran Tugas Pokok dan Fungsi.....	73
Tabel 10	: Data PKL di Alun-alun Sidoarjo Berdasarkan Jenis Dagangan	76
Tabel 11	: Data PKL di Alun-alun Sidoarjo Berdasarkan Asal Daerah....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Model Implementasi Kebijakan Yang Berprektif Top Down	23
Gambar 2 : Kerangka Berfikir	39
Gambar 3 : Analisa Interaktif Menurut Miles dan Huberman	48
Gambar 4 : Bagan Struktur Organisasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo.....	60
Gambar 5 : Contoh Kartu Tanda Penduduk PKL Alun-alun Sidoarjo.....	78
Gambar 6 : Contoh Blangko Untuk Pendataan PKL.....	79
Gambar 7 : Rapat Kesepakatan Relokasi.....	83
Gambar 8 : Penyediaan Tenda Oleh DKP Kabupaten Sidoarjo.....	84
Gambar 9 : Bupati dan Ketua Dewan Mengantar Relokasi PKL.....	87
Gambar 10 : Para PKL Menuju Lokasi Penempatan Baru.....	87
Gambar 11 : Lokasi Penempatan PKL di GOR Delta Sidoarjo.....	90
Gambar 12 : Kartu Anggota Untuk PKL Ex. Alun-alun Sidoarjo.....	93

ABSTRAKSI

ELLISA MAULINA, IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Relokasi PKL Alun-alun ke Gor Delta Sidoarjo)

Penelitian ini didasarkan pada latar belakang fenomena timbulnya sentra-sentra Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) atau disebut juga Pedagang Kaki Lima terutama di pusat-pusat dikeramaian kota yaitu salah satunya di Alun-alun Kota Sidoarjo. Penyebaran PKL di Kabupaten Sidoarjo mulai menunjukkan gejala kurang terkendali, yang berdampak beralihnya fungsi suatu kawasan dalam hal ini adalah kawasan Alun-alun. Kawasan alun-alun kota yang seharusnya menjadi pusat pemerintahan dan merupakan Ruang Terbuka Hijau beralih fungsi menjadi pusat perekonomian menengah ke bawah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dimana penelitian ini digambarkan suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikan kebijakan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan mendiskripsikan kebijakan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam pelaksanaan kebijakan relokasi pedagang kaki lima Alun-alun Sidoarjo.

Hasil dari penelitian di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo Cq. UPTD Alun-alun dan di GOR Delta Sidoarjo menyebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo Cq. UPTD Alun-alun Sidoarjo beserta Instansi-instansi terkait lainnya telah melaksanakan kebijakan relokasi terhadap Pedagang Kaki Lima Alun-alun Sidoarjo dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Pendataan Awal Relokasi PKL yaitu dalam pendataan awal PKL Alun-alun Sidoarjo telah terimplementasi dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana karena terpenuhi dari segi staf/petugas lapangan yang juga berkompeten dalam bidangnya, serta adanya kerjasama yang baik dari pihak pedagang. 2) Proses Relokasi yaitu untuk proses relokasi PKL Alun-alun Sidoarjo telah terlaksana dengan cukup baik dan sesuai dengan ketetapan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, namun kekurangan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana berupa tenda. 3) Penetapan Relokasi PKL yaitu penetapan relokasi ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yaitu di GOR Delta Sidoarjo. Pengaturan lahan, pembagian tenda dan waktu berjualan berdasarkan kesepakatan bersama dan semuanya dapat berjalan sesuai rencana, namun belum maksimal dikarenakan belum ada pembinaan lebih lanjut dari Dinas/Instansi terkait.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harus dapat memperhatikan tantangan perkembangan global. Pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal ditujukan mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, berkeadilan, sejahtera, maju, mandiri, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya. Dengan demikian, membangun kesejahteraan rakyat dan ketahanan budaya merupakan agenda pembangunan yang penting dan strategis.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah penyangga Ibukota Propinsi Jawa Timur, yang dalam perkembangannya mengalami kemajuan pesat walaupun munculnya musibah adanya semburan lumpur Porong, secara psikologis masyarakat merasakan dampaknya dengan belum terselesainya kebutuhan sosial masyarakat, namun dengan bangkitnya pemerintah memberikan motivasi sehingga kondisi beban psikologis dapat diatasi, keadaan ini dapat dicapai diantaranya berkat dukungan dan potensi wilayah yang dimiliki ; yakni posisi strategis, keunggulan sektor property, industri dan perdagangan usaha kecil dan menengah serta infrastruktur wilayah yang baik.

Kepesatan pembangunan menjadikan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu daerah strategis pengembangan perekonomian regional. Daya tarik wilayah yang menjanjikan, membuka peluang bagi terciptanya unit-unit usaha masyarakat yang beraneka ragam, diantaranya adalah timbulnya fenomena perkotaan yang berupa kemunculan sentra-sentra Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) atau disebut juga Pedagang Kaki Lima terutama di pusat-pusat dikeramaian aktifitas kota.

Sektor informal merupakan unit usaha kecil maka modal yang diperlukan juga kecil bahkan sistem pengolahannya sangat sederhana. Meskipun dengan modal kecil tersebut orang-orang yang bekerja di sektor informal mampu mempertahankan hidupnya. Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan salah satu jalan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sulitnya lapangan pekerjaan yang tersedia bagi anggota masyarakat yang berpendidikan rendah dengan pengalaman serta ketrampilan yang sangat terbatas.

Keberadaan PKL sebagai sektor informal di satu sisi dapat menjadi solusi bagi permasalahan sosial, khususnya di bidang penciptaan lapangan kerja. Kehadirannya merupakan representasi bentuk usaha mandiri masyarakat yang berbasis kerakyatan, akan tetapi di sisi lain, keberadaan PKL di pusat-pusat aktifitas kota justru menimbulkan permasalahan sosial dan teknis. Efek yang ditimbulkannya antara lain berupa terjadinya kemacetan lalu lintas, berkurangnya keindahan kawasan, pemakaian fasilitas secara ilegal, penanganan persampahan yang kurang terencana serta rendahnya tingkat keamanan dan ketertiban kawasan, dan kedisiplinan PKL juga sangat rendah utamanya terhadap kebersihan. (Sumber : Data dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo).

Penyebaran PKL di Kabupaten Sidoarjo mulai menunjukkan gejala kurang terkendali, yang berdampak beralihnya fungsi suatu kawasan dalam hal ini adalah kawasan Alun-alun. Kawasan alun-alun kota yang seharusnya menjadi pusat pemerintahan dan merupakan Ruang Terbuka Hijau (RHT) beralih fungsi menjadi pusat perekonomian menengah ke bawah karena kawasan alun-alun tumbuh pesat menjadi ajang transaksi ideal bukan hanya bagi PKL yang terus meningkat tetapi juga munculnya gejala sosial lainnya seperti premanisme, gelandangan dan lain sebagainya. (Sumber : Data dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo).

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melihat keberadaan PKL di lingkungan alun-alun kota ini sangat mendesak untuk segera ditangani, paling tidak karena tiga alasan. Pertama karena PKL di lingkungan alun-alun kota ini terletak tepat di depan Kantor Bupati yang semestinya menjadi sentral pemerintahan dan menjadi kebanggaan warga Kabupaten Sidoarjo. Kedua dengan membiarkan perkembangan PKL yang terus bertambah di khawatirkan hal itu akan dapat menimbulkan preseden buruk bagi upaya penataan kota secara keseluruhan. Ketiga keberadaan PKL di lingkungan alun-alun kota sudah kelewat banyak jumlahnya, melewati ambang batas toleransi kemampuan lokasi ini untuk menampungnya, sehingga dalam beberapa kasus akibatnya menjadi kontra produktif. Kawasan ini menjadi semrawut dan kerusakan tanaman disekitar alun-alun pun sulit dikendalikan. Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) di Alun-alun Sidoarjo bisa di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Data Pedagang Kaki Lima (PKL) di Alun-alun Sidoarjo
Berdasarkan Jenis Dagangan

No.	Jenis Dagangan	Jumlah (Pedagang)	Prosentase (%)
1.	Makanan / Minuman	318	44,91
2.	Pakaian / Asesoris	214	30,22
3.	Sepatu / Sandal	39	5,50
4.	Kosmetik	6	0,84
5.	Koran / Majalah	6	0,84
6.	Mainan Anak	26	3,67
7.	Kerajinan	9	1,27
8.	Permainan / Hiburan	11	1,55
9.	Alat-alat Sekolah	21	2,96
10.	Alat-alat Rumah Tangga	10	1,41
11.	Alat-alat Elektronik	33	4,66
12.	Alat-alat Pertukangan	15	2,11
Jumlah		708	100

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sidoarjo 2010

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) di Alun-alun Sidoarjo berjumlah 708 orang dengan di dominasi oleh pedagang makanan / minuman berjumlah 318 dan paling sedikit oleh pedagang kosmetik dan koran / majalah berjumlah 6 orang. Maka dapat dilihat bahwa jumlah PKL di Alun-alun Kota Sidoarjo jumlahnya sudah kelewat banyak dan

melampaui abang batas toleransi lokasi ini untuk menampungnya. Sedangkan Alun-alun Sidoarjo sendiri memiliki luas sebesar $\pm 3,8$ hektar.

Sebagai upaya untuk mewujudkan pembangunan Sidoarjo bersih dan indah serta pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH), maka pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan perubahan kondisi kawasan Kota khususnya Alun-alun Kota Sidoarjo, dengan melakukan beberapa perencanaan pembangunan yaitu penambahan Ruang Terbuka Hijau, pemeliharaan dan perbaikan taman-taman yang sudah ada, pemagaran dan penataan sebagian PKL di alun-alun supaya kelihatan indah, teratur dan nyaman.

Dari segi hukum kehadiran PKL di sekitar lingkungan Alun-alun Kota yang memanfaatkan sebagian ruang publik jelas hal itu tidak mungkin terus dibiarkan berlarut-larut karena akan berpotensi melanggar hukum dan mengganggu ketertiban. Suasana kumuh, kesemrawutan, gelantungan spanduk yang tak beraturan, tikar-tikar yang berserakan, semuanya mungkin terasa tak sedap dipandang mata. Tetapi, sekedar menggusur PKL dan menyita barang dagangan mereka tanpa ditindaklanjuti dengan berbagai bentuk pembinaan dan penanganan yang komprehensif, niscaya tidak akan pernah menyelesaikan masalah. Untuk menata dengan baik PKL di lingkungan Alun-alun Kota Sidoarjo, karena itu yang dibutuhkan adalah sebuah konsep dan model penanganan yang benar-benar komprehensif dan menyentuh akar persoalan yang sebenarnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengambil kebijakan untuk permasalahan pedagang kaki lima (PKL) dengan melihat pada Perda Nomor 5 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum, UU Nomor 24

Tahun 1992 tentang penataan ruang, Inmendagri Nomor 14 Tahun 1988 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan, dan Perda Nomor 7 Tahun 1990 tentang Pengaturan Tempat Usaha dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima.

Dalam mewujudkan kawasan kota yang bersih, indah, nyaman dan tertib, Pemkot Sidoarjo membuat kebijakan dengan melakukan penataan PKL yang berada di kawasan Alun-alun Sidoarjo dengan melakukan relokasi beberapa dari PKL yang ada. Sebagian PKL yang ada di kawasan Alun-alun Sidoarjo direlokasi ke GOR Delta Sidoarjo.

Dari fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang dan melihat kondisi pedagang kaki lima (PKL) Alun-alun Sidoarjo, maka hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan mengambil judul penelitian “Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Di GOR Delta Sidoarjo”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui “Bagaimana implementasi kebijakan relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Alun-alun ke GOR Delta Kabupaten Sidoarjo ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah tersebut diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Alun-alun ke GOR Delta Sidoarjo.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Merupakan alat atau sarana yang baik untuk menerapkan dan mengembangkan teori yang sudah diperoleh sehingga dapat membandingkan teori dengan kenyataan yang ada dilapangan.

b. Bagi Instansi

Memberikan gambaran mengenai karakteristik dan permasalahan yang dihadapi PKL sebagai masukan positif untuk Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai pihak yang berkompetensi dalam penelitian dan dalam pelaksanaan kebijakan penataan Pedagang Kaki Lima.

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan kajian dan literatur bagi pihak terkait/mahasiswa yang hendak mengetahui kebijakan penataan Pedagang Kaki Lima.